

BAB III
GAMBARAN UMUM KENAGARIAN AIR BANGIS KECAMATAN
SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT

1. Letak Geografis Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

1.1 Batas Wilayah

Kenagarian Air Bangis terletak di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat daerah Tingkat I Sumatra Barat yang membujur di tepi pantai yang membentang di sepanjang pesisir pantai dan menjorok ke daratan arah ke timur. Dari segi topografis kenagarian Air Bangis berada di tepi pantai yang terdiri dari daratan ke arah barat sedangkan perbukitan ke utara dan selatan. Kecamatan Sungai Beremas terletak pada $00^{\circ} 09' - 00^{\circ} 31' LU$ dan $99^{\circ} 10' - 99^{\circ} 34' BT$ yang membujur dari utara ke selatan. Dari ketinggian berkisar $0^{\circ} - 500$ meter dari permukaan laut. Luas daerah 778,1 KM.

Secara administratif, batas-batas wilayah kenagarian Air Bangis adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Shaping (Tampek/Tapanuli Utara)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Parit (Kecamatan Lembah Melintang)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Batahan (Lautan Indonesia)
- Sebelah Timur berbatasan dengan Parit (kenagarian Silawai)

1.2 Kondisi Nagari

Tabel 1
Orbitasi dan Waktu Tempuh

No	Orbitasi dan Waktu Tempuh	Keterangan
1.	Jarak ke Ibu Kota Propinsi	287 Km
2.	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	74 Km
3.	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	0,5 Km
4.	Waktu tempuh ke Ibu Kota Propinsi	5 Jam
5.	Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten	1, 5 Jam
6.	Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan	10 Menit

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

Tabel 2

Letak Nagari

No	Bentuk Tanah	Luas (Ha)
1.	Pantai	750
2.	Bukan Pantai	255, 049
3.	Kepulauan	5000

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

Tabel 3

Kesuburan Tanah

No	Tingkat Kesuburan	Luas (Ha)
1.	Sangat Subur	5000
2.	Subur	15.000
3.	Sedang	5000
4.	Tidak Subur	2000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang paling luas tingkat kesuburan tanah di Nagari Air Bangis yaitu subur dengan luas 15.000 Ha dan paling sedikit tingkat tidak subur yaitu dengan luas 2000 Ha.

Tabel 4

Lahan Kritis dan Lahan Terlantar

No	Kondisi Lahan	Luas (Ha)
1.	Lahan Kritis	700
2.	Lahan Terlantar	500
3.	Lahan Pasang Surut	-
4.	Lahan Gambut	5000
5.	Padang Ilalang	300

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

1.3 Iklim

Kenagarian Air Bangis umumnya beriklim panas dengan rata-rata 30-35°C dengan curah hujan 117 mm setiap tahun. Di daerah pegunungan tanahnya subur dan udaranya nyaman, tanahnya agak keliat-liatan dan tidak berdebu. Semua tanam-tanaman tumbuh dengan baik seperti pisang, jagung, jeruk, durian, kelapa, kelapa sawit, buah naga, kayu jati. Tidak kalah pentingnya juga penghasil beras, walaupun tidak di import tapi setidaknya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat petani dari tahun ke tahun.

1.4 Air

Di kenagarian Air Bangis terdapat satu sungai besar yang dinamakan sungai batang sikabau yang mempunyai hulu di Kecamatan Lembah Melintang dan bermuara ke Air Bangis dengan lebar + 400 m dan kedalaman rata-rata + 2 m waktu normal, 3-4 m ketika pasang naik. Fungsi sungai ini di samping sebagai tempat pemandian umum juga menjadi sarana transportasi dan menjadi

tempat berlabuhnya kapal-kapal nelayan Air Bangis, kalau dilihat dari segi pengairan di kenagarian Air Bangis juga terdapat 3 bendungan untuk mengairi sawah penduduk yang terdapat di kampung godang (kampong besar), kampung dalam dan bunga tanjung. Bendungan ini digunakan oleh masyarakat untuk mengairi sawah mereka dan mencuci pakaian. Sumber mata air dari pegunungan Air Bangis juga dialiri ke rumah-rumah penduduk yang biasa disebut dengan air PDAM atau Air Leding.

1.5 Demografi (kependudukan)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Air Bangis bahwa menurut rekapitulasi keadaan jumlah penduduk tahun 2017 jumlah penduduk yang ada di Kenagarian Air Bangis adalah 27,275 Jiwa yang terdiri dari 12,119 orang laki-laki dan 14,120 orang perempuan dengan kepala keluarga berjumlah 5,614 KK.

Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan komposisi penduduk, jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan berdasarkan tingkat umur dan berdasarkan domisili kejurongan.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tabel 5

Jumlah Penduduk Kenagarian Air Bangis Tahun 2017

Jumlah Penduduk	27.275	Jiwa	5.416	KK
Laki-laki	12.119	Jiwa		
Perempuan	14.120	Jiwa		

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

Total penduduk Air Bangis pada tahun 2017 berjumlah 27.275 Jiwa dengan jumlah perempuan lebih besar dari laki-laki yaitu perempuan berjumlah 14.120 orang dan laki-laki berjumlah 12.119 orang.

Tabel 6
Penduduk Air Bangis Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 - 11 Bulan	106	152	258
2.	1 - 5 Tahun	534	613	1.147
3.	5 - 6 Tahun	404	432	836
4.	7 - 12 Tahun	1032	1.305	2.337
5.	13 - 15 Tahun	1101	1.218	2.319
6.	16 - 18 Tahun	2002	2.107	4.109
7.	19 - 25 Tahun	1800	1.801	3.601
8.	26 - 34 Tahun	1307	1.003	2.310
9.	35 - 49 Tahun	1012	824	1.836
10.	50 - 54 Tahun	785	802	1.587
11.	55 - 59 Tahun	107	110	217
12.	60 - 64 Tahun	51	89	140
13.	65 - 69 Tahun	48	92	140
14.	> 70 Tahun	42	65	107

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa tingkat umur yang paling dominan adalah usia 16-18 tahun yakni berjumlah 4.109 jiwa. Sedangkan tingkat umur yang paling sedikit adalah usia > 70 tahun yakni berjumlah 107.

Tabel 7
Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Domisili di Kejorongan

No	Nama Jorong	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Pasar Satu	657	699	1779
2.	Pasar Dua Suak	656	671	1357
3.	Pasar Muara	682	699	1381
4.	Pasar Baru Barat	1019	1469	2498
5.	Pasar Baru Timur	543	631	1174
6.	Pasar Baru Utara	657	699	1779
7.	Pasar Pokan	1204	1428	2633
8.	Kampung Padang Selatan	758	933	1692
9.	Kampung Padang Utara	1129	1314	2445
10.	Bunga Tanjung	780	888	1618
11.	Silawai Tengah	1015	1346	2361
12.	Silawai Timur	1737	1895	3634
13.	Pigogah Patibubur	370	383	750
14.	Pulau Panjang	537	699	1381
15.	Ranah Panantian	425	366	793
	Jumlah	12.119	14.120	27.275

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah penduduk berdasarkan kejurongan yang paling banyak adalah jorong Silawai Timur dan jumlah penduduk yang paling sedikit berdasarkan kejurongan adalah jorong Pigogah Patibubur.

2. Gambaran Umum Kehidupan Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

2.1 Kehidupan Ekonomi

Persoalan ekonomi adalah suatu persoalan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehingga tidak bisa dipisahkan lagi dengan kehidupan. Ekonomi merupakan tiang pembangunan sebuah daerah. Dari segi mata pencarian di Kenagarian Air Bangis mayoritas bermata pencarian sebagai "Nelayan". Selain itu juga terdapat sumber mata pencarian lainnya seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 3
Jumlah Penduduk Air Bangis Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)
1.	Karyawan	
	a. Pegawai Negeri Sipil	523
	b. ABRI	21
	c. Polisi	16
	d. BUMN	300
	e. Swasta	1.200
2.	Wiraswasta	725
3.	Tani	2.900
4.	Pertukangan	120
5.	Buruh Tani	75
6.	Pensiunan	65
7.	Nelayan	5.436

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Air Bangis

Dari tabel tersebut, jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian nelayan adalah yang paling banyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 5.436 jiwa.

2.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan menjadikan seseorang mempunyai pertimbangan-pertimbangan yang mantap dalam bertindak dan melakukan suatu perbuatan. Pendidikan itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri saja tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan. Di wilayah Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas terdapat berbagai latar belakang pendidikan formal, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) sederajat. Untuk melihat bagaimana kadar pendidikan yang ada di Nagari Air Bangis, salah satunya dapat dilihat dari sarana pendidikan. Di bawah ini akan diperlihatkan tabel sarana pendidikan di Air Bangis.



No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sarana
1	Taman kanak-kanak	4
2	SD/Sederajat	7
3	SMP/Sederajat	3
4	SLTA/Sederajat	3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Nagari Air Bangis hanya ada sampai tingkat SMA. Meskipun di Nagari Air Bangis tidak ada kampus tetapi banyak masyarakat Air Bangis yang melanjutkan sekolah keperguruan tinggi. Di bawah ini dapat diperlihatkan jumlah penduduk Nagari Air Bangis berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 10
Jumlah Penduduk Air Bangis Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (Orang)
1.	Lulus Pendidikan Umum	
	1) Taman Kanak-Kanak	326
	2) Sekolah Dasar	1.828
	3) SLTP	3.348
	4) SLTA	3.620
	5) Akademi (D1 - D3)	373
	6) Sarjana (S1 - S2)	454
2.	Lulusan Pendidikan Khusus	
	1) Pendidikan Pesantren	142
	2) Madrasah	785
	3) Pendidikan Keagamaan	-
	4) Sekolah Luar Biasa	4
	5) Kursus / Keterampilan	17

Sumber Data: Sensus Penduduk

Tabel di atas memperlihatkan bahwa komposisi masyarakat Air Bangis menurut tingkat pendidikan lebih banyak tamatan SLTA yaitu sebanyak 3.620. Meskipun sarana pendidikan yang ada di Air Bangis hanya sampai SLTA, namun masyarakat Air Bangis banyak juga yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik itu dalam lokal maupun luar daerah.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

3. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Agama merupakan petunjuk dan jalan yang akan menjadi barometer dalam menempuh kehidupan di dunia yang fana ini. Agama bagi masyarakat merupakan suatu keyakinan yang mempengaruhi kehidupan manusia karena agama merupakan alat sekaligus pedoman hidup dan penyeimbang antara kehidupan dunia dan akhirat. Islam di perkirakan masuk ke Air Bangis pada awal-awal abad ke-19 M meskipun masyarakat Air Bangis bersifat egaliter namun mereka diikat oleh satu ikatan agama yaitu Islam. Di tengah-tengah masyarakat bahkan

berkembang anggapan bahwa “orang Air Bangis harus beragama Islam, bila ia keluar dari agama Islam maka ia bukan orang Air Bangis”.

Tabel 11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Keterangan	Jumlah	
		Laki - laki	Perempuan
1.	Islam	12.119	14.120
2.	Kristen	-	-
3.	Katholik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-

Sumber Data: Sensus Penduduk

Tabel di atas menjelaskan bahwa masyarakat Air Bangis adalah beragama Islam. Tingginya tingkat keagamaan masyarakat Air Bangis dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah seperti mesjid dan mushalla.

Tabel 12
Jumlah Sarana Tempat Ibadah

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	13
2	Mushalla	12
3	Gereja	-

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mesjid lebih banyak dibandingkan dengan mushalla yaitu mesjid berjumlah 13 buah sedangkan mushalla berjumlah 12 buah. Fungsi mesjid ini selain tempat ibadah dan pengajian juga digunakan sebagai tempat pemuda untuk mengadakan acara Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

4. Gambaran Pawang Kapal Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Menurut pasal 309 ayat 1 KUHD kapal adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya. Termasuk di dalamnya adalah kapal karam, mesin pengeruk lumpur, mesin penyedot pasir dan alat pengangkut terapung lainnya. Meskipun benda-benda tersebut tidak dapat bergerak dengan kekuatannya sendiri, namun dapat digolongkan kedalam alat berlayar karena dapat terapung/mengapung bergerak di air.

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, kapal adalah kendara air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, ditarik atau ditunda termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Sementara menurut undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan, terdapat beberapa pengertian tentang kapal yaitu kapal perikanan ialah kapal, perahu, atau alat apung lainnya yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan, pengangkutan ikan.

Kapal laut diartikan sebagai semua kapal yang dipakai untuk pelayaran di laut atau yang diperuntukkan untuk itu. Terdapat kapal perairan darat yaitu kapal yang dipakai untuk pelayaran di perairan darat seperti sungai dan danau. Selanjutnya yang termasuk kapal laut adalah kapal niaga, kapal nelayan, kapal penumpang, kapal penolong dan kapal pengeruk lumpur.

Nahkoda adalah seorang pemimpin kapal. Istilah kapten digunakan bagi seorang nahkoda yang pernah mengawal sebuah kapal. Menurut kamus besar Indonesia, nahkoda adalah perwira laut yang memegang komando tertinggi di atas kapal niaga/kapten kapal. Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal

dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Asal kata nahkoda berasal dari Persia yang berarti pemimpin kapal. Seorang nahkoda memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat dan mempunyai peran penting dalam melaksanakan tugasnya di dalam kapal. Pada saat berlayar dari pelabuhan satu menuju pelabuhan yang lain seorang nahkoda kapal yang bertanggung jawab dalam menentukan keputusan yang diambil supaya keselamatan penumpang terjaga dengan baik (Soebekti,1963:25).

Pasal 342 KUHD secara eksplisit menyatakan bahwa tanggung jawab atas kapal hanya berada pada tangan nahkoda, tidak ada yang lain. Jadi apapun yang terjadi di atas kapal menjadi tanggung jawab nahkoda, kecuali perbuatan kriminal (KUHD, 1992).

Jika dilihat dari tugasnya maka secara garis besar tanggung jawab dari seorang nahkoda ialah:

1. Mempersiapkan kapal dengan baik. Baik dokumen kapal maupun kelengkapan untuk keselamatan kapal
2. Menjaga dan bertanggung jawab terhadap awak kapal sesuai prosedur
3. Membuat kapalnya layak laut
4. Bertanggung jawab atas keselamatan perjalanan pelayaran kapal laut
5. Mematuhi perintah dari pemilik kapal selama masih sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku (Soebekti,1963:26).

Air Bangis adalah salah satu Nagari penghasil ikan terbesar di daerah Pasaman Barat. Di Nagari Air Bangis terdapat salah satu Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terbesar di Pasaman Barat. Nagari ini memiliki pantai terpanjang dibandingkan daerah-daerah lainnya di Pasaman Barat. Panjang garis pantainya adalah 72,56 km. Dengan potensi serupa itu, tidak heran jika masyarakat Air Bangis menjadi masyarakat pantai yang mayoritas bekerja sebagai penangkap ikan atau nelayan (Kantor Wali Nagari Air Bangis, 2018).

Di Nagari Air Bangis, laut merupakan salah satu sumber pendapatan dan sudah menjadi tumpuan hidup masyarakat Air Bangis. Laut inilah yang mereka manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menghidupi keluarga mereka. Kebanyakan masyarakat di Air Bangis bekerja sebagai nelayan. Nelayan yang pergi melaut menggunakan kapal yang dipimpin oleh seorang pawang kapal.

Pawang kapal adalah orang yang memimpin kapal, membawa kapal dan bertanggung jawab atas semua anggota kapal. Pawang kapal tersebut sudah lama menetap di Air Bangis yaitu selama 25 Tahun tapi ia bekerja sebagai pawang kapal hanya selama 10 Tahun. Ia sudah lama bekerja sebagai nelayan dan tidak mau mencari pekerjaan yang lain. Hal itu karena mayoritas dari masyarakat Air Bangis bekerja sebagai nelayan (Wendri, wawancara 2018).

Nelayan yang pergi melaut menggunakan bagan (kapal). Mereka biasanya berangkat mencari ikan di laut selama sehari-hari lamanya. Jika mereka mendapatkan hasil tangkapan ikan yang banyak yaitu 3-4 ton maka mereka pulang satu kali dalam 2 hari. Begitu juga sebaliknya, apabila mereka hanya mendapatkan hasil tangkapan sedikit yaitu 1 ton atau kurang dari 1 ton maka mereka pulang satu kali dalam 4 hari.

Peralatan yang mereka bawa pergi melaut yaitu jaring, alat pancing, lampu sorot, es, minyak solar, piber (tempat ikan), sarung tangan, makanan ringan (roti), bahan masakan dan obat-obatan. Setiap pergi melaut biaya yang dikeluarkan untuk bekal melaut sebesar 20.000.000,-. Biaya tersebut diberikan oleh pemilik kapal kepada pawang kapal sebelum berangkat. Peralatan nelayan untuk pergi melaut dapat dilihat pada foto dibawah ini:

Gambar 1
Bekal Nelayan Saat Pergi Melaut



Setiap bagan (kapal) terdiri dari 17-20 orang yaitu 1 orang sebagai pawang kapal (pembawa kapal), 1 orang apik pawang (wakil pembawa kapal) yang bertugas mengganti pawang kapal ketika mengemudi kapal, 1 orang tukang mesin yang bertugas menjaga kestabilan mesin kapal, 1 orang tukang masak yang bertugas memasak untuk makan semua anggota kapal selebihnya sebagai anggota kapal.

Setiap pulang dari laut mereka menghitung hasil yang didapat dan pemilik kapal mengeluarkan gaji masing-masing. Biasanya pawang kapal mendapatkan gaji yang lebih besar dibanding anggota kapal yaitu sebesar Rp500.000 sedangkan anggota kapal hanya mendapatkan Rp100.000 per orang.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dengan pawang kapal, pendidikan pawang kapal adalah seperti dalam tabel berikut:

Tabel 13
Pendidikan pawang kapal

No	Nama	Umur	Pendidikan
1	Wendri	37	SMP
2	Novi	31	SMP
3	Diyanto	35	SMP
4	Eki	28	SMP
5	Sandi	40	MAN
6	Salman	37	SMA
7	Pahmi	42	SD

Sumber data: wawancara

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel di atas menunjukkan bahwa pawang kapal lebih banyak lulusan SMP dari pada SMA. Bagi mereka, tamat SMP sudah cukup karena sulitnya perekonomian orang tua mereka yang hanya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ekonomi menjadi kendala bagi mereka untuk tidak bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Pawang kapal melakukan kerja sama dengan pemilik kapal sejak tahun 2010. Mereka bersepakat untuk membeli kapal seharga 1.000.000.000. Dalam pembelian kapal tersebut pemilik kapal memberikan dana sebesar 800.000.000 dan pawang kapal memberikan dana sebesar 200.000.000,-. Kerja sama yang dilakukan antara pemilik kapal dan pawang kapal adalah mereka bersepakat untuk membeli kapal dan membagi hasil operasional dari kapal tersebut. Kerja sama tersebut

dilakukan dalam bentuk lisan dan berdasarkan kepercayaan antara kedua belah pihak.

Hasil tangkapan ikan tidak menentu jumlahnya adakalanya banyak dan adakalanya sedikit. Setiap pulang melaut hasil tangkapan dijual ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Pembagian keuntungan dalam kerja sama ini dilakukan satu kali dalam satu bulan berdasarkan hasil yang didapat selama sebulan. Setelah jangka waktu satu bulan, mereka menghitung jumlah biaya dan hasil yang didapat selama satu bulan melaut. Mereka mencari keuntungan selama satu bulan yaitu dengan mengurangi jumlah uang hasil tangkapan ikan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan selama satu bulan. Apabila diperoleh keuntungan maka 50 % dari keuntungan yang diperoleh selama satu bulan adalah untuk pemilik kapal dan pawang kapal. Dari 50% keuntungan yang didapat, 75% untuk pemilik kapal dan 25% untuk pawang kapal. Lalu, yang 50% dari keuntungan tadi adalah untuk pawang kapal dan anggotanya yang pergi ke laut. Contohnya dalam satu bulan mereka mendapatkan uang hasil tangkapan sebesar 200.000.000. Berdasarkan kerja sama pemilik kapal dan pawang kapal, keuntungan yang diperoleh selama satu bulan tersebut dibagi dahulu antara mereka sebesar 50% dari keuntungan yaitu 100.000.000. Dari 100.000.000 pemilik kapal memperoleh 75% yaitu 75.000.000 sedangkan pawang kapal mendapat bagian 25% yaitu 25.000.000. Setelah pembagian antara mereka berdua selesai, 50% lagi dari keuntungan yaitu 100.000.000 dibagi dengan pawang dan semua anggota yang ikut pergi menangkap ikan. Namun apabila terjadi kerugian yang menanggung kerugian tersebut bukan hanya pemilik kapal atau pembawa kapal tetapi semua anggota kapal. Contohnya dalam satu bulan mereka memperoleh hasil sebesar 70.000.000 sedangkan biaya yang dikeluarkan pergi melaut selama satu bulan yaitu sebesar 120.000.000 maka kerugian yang ditanggung selama satu bulan yaitu 50.000.000. Berdasarkan kesepakatan dalam kerja sama maka kerugian selama satu bulan tersebut

50% ditanggung oleh pemilik kapal dan pembawa kapal yang melakukan kerja sama yaitu sebesar 25.000.000. Dari 25.000.000 pemilik kapal menanggung kerugian sebesar 75% yaitu 18.750.000 dan pawang kapal 25% yaitu 6.250.000. Setelah pembagian kerugian antara pemilik kapal dan pawang kapal selesai, 50% lagi dari kerugian ditanggung oleh pawang kapal dan semua anggota kapal yang pergi melaut. Namun apabila terjadi kecelakaan pada saat melaut yang bertanggung jawab adalah pemilik kapal (Wendri, wawancara 2018).

